

## Perlunya Kedatangan Sang Imam

Ringkasan Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin, Khalifatul Masih al-Khaamis,

Hadhrat Mirza Masroor Ahmad (*ayyadahullahu Ta'ala bi nashrihil 'aziiz, aba*)

22 Maret 2013

---

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

يَسْمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ  
وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا  
الضَّالِّينَ (٧)

Sebuah syair bahasa Urdu Hadhrat Masih Mau'ud as berbunyi:

*Ini adalah waktu Almasih dan tidak ada yang lain*

*Seandainya aku tidak datang, orang lain pasti akan datang!*

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* menyatakan dalam salah satu selebaran beliau: 'Sebagian orang yang bodoh berpikir bahwa aku berdusta menyatakan sebagai penerima wahyu. Ini tidak benar. Bahkan ini terjadi melalui Tuhan yang Maha Kuasa Yang telah menciptakan langit dan bumi dan alam semesta. Pada saat ketika keimanan kepada Tuhan berkurang, seseorang sepertiku diciptakan dan Tuhan berbicara kepadanya, dan melaluinya Tuhan menampakkan mukjizat-mukjizat-Nya. Begitu banyak sehingga orang memahami bahwa Tuhan memang ada.'

Hadhrat Khalifatul Masih bersabda bahwa besok adalah 23 Maret, hari yang dirayakan sebagai hari Masih Mau'ud. Berkaitan dengan hal ini, khutbah hari ini adalah mengenai kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as, pertolongan dan dukungan Tuhan kepada beliau, perlunya seorang imam zaman dan seruan Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* kepada umat muslim untuk menerima beliau, dengan kata-kata beliau sendiri.

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* bersabda: 'Kejadian-kejadian di langit dan bumi yang merupakan sebuah tanda kedatangan Masih Mau'ud semuanya telah terjadi dimasaku. Beberapa waktu yang lalu gerhana matahari dan bulan terjadi di bulan Ramadhan, dan komet juga telah muncul. Gempa bumi juga telah datang, dan wabah juga

telah merebak. Kristen telah menyebar keseluruh dunia dengan kekuatan besar dan sebagaimana telah tertulis dalam atsar, aku telah disebut kafir dengan sangat keras. Pendeknya. Semua tanda-tanda telah muncul, dan ilmu dan makrifat yang membimbing orang ke jalan lurus juga telah menjadi jelas.'

Mengenai kebenaran beliau, Hadrat Masih Mau'ud '*alaihis salaam* menulis: 'Aku melihat bahwa orang yang mau mengikuti alam dan hukum alam telah diberikan kesempatan bagus oleh Allah Ta'ala untuk menerima pendakwaanku, sebab mereka tidak dihadapkan pada kesulitan-kesulitan seperti dialami oleh para penentang kami yang lain. Mereka tahu betul bahwa Isa '*alaihis salaam* telah wafat dan pada saat yang sama mereka harus mengakui bahwa nubuatan yang terdapat di dalam hadist mengenai munculnya Almasih yang dijanjikan termasuk diantara yang mutawatir, yang tidak bisa diingkari oleh orang yang berakal. Jadi mereka tidak punya pilihan lagi kecuali menerima bahwa Almasih yang dijanjikan akan muncul dari antara orang-orang muslim. Bagaimanapun, mereka berhak bertanya, kenapa mereka harus meyakini sebagai Almasih yang dijanjikan, dan atas dasar apa menyatakan pendakwaan ini? Jawabannya adalah bahwa semua tanda-tanda yang disebutkan dalam Al Quran Karim dan hadist mengenai Almasih yang dijanjikan semuanya terkumpul didalam diriku, dimasaku, dan di negeriku; sebagai contoh, masa, negeri dan kota dimana Almasih yang dijanjikan akan muncul, dan keadaan yang menuntut kedatangannya secara khusus, serta ilmu dan makrifat yang akan menjadi sifatnya, semuanya terdapat di dalam diriku. Selain itu, dan untuk lebih memuaskan, aku telah dikuatkan dengan dukungan samawi.'

*karena aku telah diberi wewenang untuk umat Kristen*

*maka aku diberi nama ibnu Maryam*

*langit sedang menampakkan tanda dan bumi menyatakan bahwa inilah masanya*

*kedua saksi ini berdiri teguh mendukungku<sup>1</sup>*

untuk menjelaskan: isyarat yang diberikan di dalam teks Al Quran Karim membuktikan bahwa Rasulullah saw. muncul sebagai matsil (permisalan) Musa '*alaihis salaam*, dan bahwa rangkaian khilafat setelah Rasulullah saw. akan sangat serupa dengan rangkaian khilafat yang tegak setelah Musa '*alaihis salaam* Sebagaimana nabi Musa '*alaihis salaam* dijanjikan bahwa diakhir zaman -yakni, ketika kenabian bani Israil akan mencapai akhirnya dan bani Israil akan terpecah-pecah dalam banyak sekte, yang saling bertentangan satu sama lain, sebegitu rupa sehingga sebagian akan mengkafirkan yang lain- Allah Ta'ala akan membangkitkan seorang khalifah, yakni nabi Isa as, untuk mendukung agama Musa as;

---

<sup>1</sup> "لما أمرت لإصلاح قوم المسيح ، سُمِّيتُ ابن مريم. السماء تُمطر آيات، والأرض تقول إن الوقت هو الوقت، فقد قام هذان الشاهدان لتصديقي." (كتاب البرية)

beliau akan mengumpulkan domba Israel yang tercerai-berai, dan akan menyatukan domba dan serigala pada satu tempat, dan beliau akan mengatasi perselisihan mereka dan menyingkirkan semua kebencian dan dengki; Begitu pula, orang yang serupa dijanjikan oleh Al Quran di dalam ayat: *وَأَخْرَيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ* 'dan diantara kelompok lain dari antara mereka yang belum bergabung dengan mereka...' (62:4) Banyak detail mengenai hal ini dijelaskan di dalam hadist. Sebagai contoh, disebutkan bahwa umat muslim akan akan terpecah dalam berbagai firkah seperti Yahudi; mereka akan saling bertentangan dan menyatakan yang lain kafir; dan kebencian dan permusuhan diantara mereka akan meningkat, hingga waktu ketika Almasih yang dijanjikan akan datang sebagai hakim. Dia akan menyingkirkan semua kebencian dan permusuhan. Pada masanya, serigala dan domba akan disatukan. Semua sejarawan mengetahui bahwa, pada waktu kedatangan Yesus as, firkah-firkah bani Israel saling berselisih dan menyatakan satu sama lain sebagai bid'ah dan kafir. Aku juga muncul pada masa ketika perselisihan internal telah berlipat ganda dan setiap firkah telah mulai menyatakan yang lain kafir. Pada masa perselisihan semacam itu, umat muslim memerlukan seorang hakim. Karena itu, Tuhan telah mengutusku sebagai seorang hakim.'<sup>2</sup>

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* juga menulis: 'Ini adalah kesamaan yang mengagumkan yang mengenainya Al Quran dan hadist memberikan isyarat yang jelas, bahwa sebagaimana Yesus *'alaihish salaam* lahir pada abad ke-14, 1300 tahun setelah Musa *'alaihish salaam*, begitu pula hamba yang lemah ini juga diutus oleh Allah Ta'ala pada abad ke-14. Nampak bahwa mengenai hal ini para penerima kasyaf ditarik pada kenyataan bahwa kedatangan Almasih yang dijanjikan akan terjadi pada abad ke-14. Allah Ta'ala telah mengisyaratkan hal ini dengan memberiku nama Mirza Ghulam Ahmad Qadiani, sebab nama ini berjumlah 1300. pendeknya, Al Quran Karim dan hadist membuktikan bahwa Almasih yang akan datang, akan muncul pada abad ke-14 dan akan datang pada masa perselisihan dan pertikaian di dalam Islam.

Hadhrat Masih mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* bersabda bahwa Syeikh Ibnu Arabi telah menulis bahwa Almasih yang dijanjikan akan lahir kembar, kembarannya seorang perempuan. Beliau juga menubuatkan bahwa turunya Almasih yang dijanjikan adalah di Cina, yakni nenek moyangnya akan hidup di wilayah Cina. Kehendak Ilahi menyempurnakan semua ini, sebab Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* dilahirkan kembar dengan seorang perempuan dan nenek moyang beliau tinggal di Samarkand, yang bersekutu dengan Cina.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kitabul bariyyah, Ruhani Khazain, vol. 13, hal. 254-257, catatan kaki – Essence of Islam, vol. IV, hal 62-65.

<sup>3</sup> Kitabul Bariyyah

Hadhrat Masih Mau'ud '*alaihish shalaatu was salaam* juga bersabda bahwa sesuai dengan Al Quran Karim sebuah pendakwaan sebagai utusan Tuhan hanya bisa dibuktikan ketika tiga segi membuktikannya. Pertama, hal ini didukung oleh kesaksian yang pasti, jelas dan terang, bahwa, pendakwaan itu tidak bertentangan dengan Kitabullah. Kedua, argumentasi secara akal nya bisa dibuktikan dan benar. Dan ketiga, tanda-tanda samawi mengesahkan sang pendakwa. Beliau bersabda pendakwaan beliau terbukti berdasarkan tiga argumen dan dalil ini.

Beliau bersabda bahwa hadist Bukhari menyatakan bahwa Almasih yang dijanjikan yang akan datang, akan berbeda penampilannya dengan Almasih yang terdahulu. Rasulullah saw. melihat dalam kasyaf Almasih yang akan datang bertawaf di Ka'bah, dan menceritakan bahwa beliau berkulit gandum dan rambut lurus, sementara Almasih Israeli '*alaihis salaam* berkulit merah dan rambut keriting, yang membuktikan bahwa Rasulullah saw. menyatakan Almasih yang akan datang sebagai orang yang berbeda dan beliau akan termasuk dari antara orang-orang dimana beliau akan datang.

Juga patut direnungkan bahwa bukan hanya Rasulullah saw. menyebutkan bahwa dua penampilan dua Almasih yang berbeda, tapi ketika menyebutkan mengenai Almasih yang akan datang, beliau di beberapa tempat juga menyebutkan mengenai dajjal. Tetapi beliau tidak menyebutkan tentang dajjal ketika menceritakan mengenai Almasih Israeli. Ini juga membuktikan bahwa beliau menganggap ada dua 'Isa ibnu Maryam'. Poin penting lainnya adalah bahwa Yesus '*alaihis salaam* adalah orang Suriah dan orang Suriah tidak tidak berkulit gandum, sedangkan orang India berkulit gandum. Sejarah Kristen juga memberitahu kita bahwa Yesus '*alaihis salaam* tidak berkulit gandum, tapi berkulit merah seperti orang Suriah. Bagaimanapun kata-kata hadist membuktikan bahwa penampilan Almasih yang akan datang jelas tidak seperti orang Suriah.<sup>4</sup>

---

لقد كتب الشيخ ابن عربي كشفه في كتابه "فصوص الحکم" أنه (أي المسيح الموعود) خاتمُ الولاية، وسيولد ثوأمًا، وستولد معه بنتٌ، وسيكون صيني الأصل، أي سيكون أجداده قد سكنوا بلاد الصين. وقد حقق الله بارادته كل هذه الأمور، فقد كتبتُ أنني وُلدت ثوأمًا، وولدتُ معي بنت، وأن أجدادي كانوا يعيشون في سمرقند التي كانت تابعة للصين." (كتاب البرية)

<sup>4</sup> Kitabul Bariyyah

"لقد كتبتُ سلفًا أن دعوى كون المرء مبعوثًا من الله تعالى لا تثبت على أتم وجهٍ وأكملِهِ بحسب القرآن الكريم إلا إذا ثبتت من ثلاثة أوجه، أولاً: أن تشهد على صحتها النصوصُ الصريحة، أي أن لا تكون تلك الدعوى مخالفة لكتاب الله، وثانياً: أن تؤيدها وتصدقها الدلائلُ العقلية، وثالثاً: أن تصدقها الآياتُ السماوية. فدعواي متحققة من منطلق كل هذه الأوجه الثلاثة للاستدلال، فمن النصوص الحديثية التي تهب لطالب الحق البصيرة الكاملة والطمأنينة الكاملة بحق دعواي (أي أنها تثبت صدق دعوى المدعي لمن يبحث عن الحق ولا يكون متعننا وعنيداً، فإذا كان باحثاً عن الحق فعلاً فلا بد أن توصله هذه الأدلة إلى بصيرة كاملة وتُريه الحق) اختلاف ملامح المسيح الموعود والمسيح الإسرائيلي. ففي البخاري (كتاب الأنبياء، باب نزول عيسى) وردت

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* bersabda bahwa jika para maulwi pada zaman ini menilai dengan jujur, mereka pasti akan mengakui bahwa *kasr-e-salib* (mematahkan salib secara metafora) adalah tugas mujaddid abad ke-14. Karena ini adalah tugas yang dinisbahkan kepada Almasih yang dijanjikan, kesimpulan yang jelas adalah bahwa mujaddid abad ke-14 adalah Almasih yang dijanjikan. Perbuatan-perbuatan tidak bermoral seperti minum alkohol dan zina sudah sangat umum di abad ke-14 begitu juga kerusakan moral lainnya. Bagaimanapun, jika merenungkan orang akan mendapati bahwa alasan dibalik tindakan-tindakan ini adalah ajaran yang berisi bahwa darah/nyawa seorang manusia telah menjadi tebusan berkaitan dengan perhitungan dosa. Inilah alasan kenapa Eropa (Barat) yang paling buruk dalam melakukan dosa-dosa ini. Biasanya, karena pengaruh terus-menerus orang-orang ini, negara-negara lain juga telah menjadi lebih bebas. Meskipun jika orang-orang terbunuh oleh penyakit atau wabah menghancurkan mereka, pikiran mereka bahkan tidak menganggap bahwa ini mungkin adalah hukuman atas perbuatan-perbuatan mereka. Ini karena kecintaan kepada Tuhan telah menjadi dingin dan keagungan-Nya telah berkurang didalam hati. Hadhrat Khalifatul masih bersabda bahwa bencana alam yang menimpa saat ini perlu diperhatikan. Kita juga mesti tertarik kepada doa mengenai hal ini dan orang-orang yang tidak berimanjuga hendaknya berpikir tentang hal ini.

---

ملاحم المسيح الإسرائيلي والمسيح المحمدي مختلفة، حيث توجد أحاديث عن المسيح الموعود وبينها حديث يفيد بأن النبي رآه في الكشف يطوف بالكعبة، وقد ورد عن ملامحه أنه رَجُلٌ أَدَمٌ سَبَطُ الشَّعْرِ، ثم ورد عن ملامح المسيح عيسى الذي كان نبياً إسرائيلياً أنه رَجُلٌ أَحْمَرٌ جَعْدُ الرَّأْسِ. وقد التزم البخاري في صحيحه في كل مكان أنه كتب عند وصف ملامح المسيح الآتي أنه رَجُلٌ أَدَمٌ سَبَطُ الشَّعْرِ، وذكر ملامح عيسى رَجُلٌ أَحْمَرٌ جَعْدُ الرَّأْسِ، مما يبين أن النبي وصف المسيح الموعود القادم وصفاً مختلفاً عن المسيح الناصري، وقال بحقه: "إمامكم منكم"، ووصف عيسى وصفاً مختلفاً عنه، وأطلق على كليهما اسم عيسى ابن مريم، بناءً على بعض المماثلات.

ثمة أمر آخر جدير بالتأمل وهو أن النبي حيثما ذكر المسيح الموعود لم يكتف بوصف ملامحه بأنه رَجُلٌ أَدَمٌ سَبَطُ الشَّعْرِ، بل قد ذكر معه الدجال أيضاً في كل مكان، ولكنه حين ذكر عيسى الذي هو من بني إسرائيل لم يذكر معه الدجال، وهذا أيضاً يدل على أنه أطلق اسم عيسى ابن مريم على رجلين، أحدهما الذي سبغت أَدَمٌ سَبَطُ الشَّعْرِ ومعه الدجال، والثاني رَجُلٌ أَحْمَرٌ جَعْدُ الشَّعْرِ وهو من بني إسرائيل ولم يذكر معه الدجال.

ومما يجدر بالانتباه أيضاً أن عيسى كان من الشام، ولا يقال لابن الشام أنه "أَدَمٌ"، أي قمحي اللون أبداً، بل يوصف بكلمة "أدم"، أي قمحي اللون، سكان الهند. ويتضح من هذا الدليل أيضاً أن المسيح الموعود الآتي الأدم، أي قمحي اللون، لن يكون شامياً بل سيكون هندياً.

هنا لا يغيبن عن البال أيضاً أنه يتبين من تاريخ النصارى أيضاً أن عيسى لم يكن قمحي اللون بل كان أحمر اللون كعامة أهل الشام، بينما ملامح المسيح الآتي ليست كأهل الشام قط، كما هو واضح من كلمات الحديث. (كتاب البرية)

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* bersabda bahwa sebagaimana kebebasan yang diberikan oleh konsep penebusan dosa Kristen telah membuat orang-orang Kristen menjadi berani dalam semua tindakan tak bermoral, negara-negara lain juga terpengaruh oleh mereka. Ketidakbermoralan seperti penyakit menular. Jika seorang wanita saleh berteman dengan seorang wanita tak bermoral, dia mungkin tidak melakukan keburukan yang nyata, tapi hatinya akan terpengaruh. Ghairat dan rahmat Tuhan berkehendak untuk menyelamatkan manusia dari pengaruh beracun ajaran Kristen, dan mengungkapkan tipuan besar yang telah membuat seorang manusia menjadi Tuhan. Karena keburukan ini telah mencapai puncaknya pada abad ke-14, karunia Ilahi menghendaki mujaddid abad ke-14 menjadi orang yang mengerjakan *kasr-e-salib*. Sebab seorang mujaddid seperti seorang dokter, dan menjadi tugas seorang dokter untuk fokus membasmi penyakit yang paling dominan. Jika benar bahwa *kasr-e-salib* adalah tugas Almasih yang dijanjikan, maka benar pula bahwa mujaddid abad ke-14 yang tugasnya adalah *kasr-e-salib*, adalah Almasih yang dijanjikan.

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* bersabda bahwa disini pertanyaan alami yang muncul adalah bagaimana dan dengan sarana apa Almasih akan melakukan *kasr-e-salib*. Apakah ini akan dilakukan dengan pertarungan dan peperangan, seperti yang diyakini para maulwi penentang kita, atau dengan cara lain? Keyakinan para maulwi adalah yang paling keliru. Mengadakan peperangan benar-benar bertentangan dengan kedudukan Almasih yang dijanjikan. Justru, kedudukannya menghendaki supaya dia menyingkirkan semua keburukan melalui dali-dali akal, tanda-tanda samawi dan doa. Tuhan telah menganugerahkan senjata ini kepadanya, dan ketiganya punya kekuatan luarbiasa yang tidak akan ada lainnya yang bisa menandinginya. Akhirnya, inilah bagaimana *kasr-e-salib* akan dilakukan dan keagungan salib akan hilang bagi orang-orang yang berpenglihatan tajam. Berangsur-angsur pintu luas untuk menerima tauhid akan terbuka. Semua ini akan terjadi secara bertahap sebab pekerjaan Tuhan adalah secara bertahap. Kemajuan Islam di zaman awal adalah secara bertahap, dan diakhir zaman Islam juga akan kembali kepada kedudukannya yang semula secara bertahap.

Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* menulis: 'hendaknya diingat bahwa kata 'Imam zaman' meliputi semua nabi, rasul, muhaddast dan mujaddid. Tapi orang yang tidak diutus oleh Tuhan untuk mendidik dan memberi petunjuk kepada makhluk Allah, tidak pula mereka mereka diberi keunggulan semacam itu, tidak peduli walaupun mereka adalah wali atau pir, tidak bisa disebut Imam zaman. Akhirnya kita sampai pada kesimpulan: Siapakah Imam di zaman ini, yang semua umat muslim, semua orang-orang suci, dan semua orang yang melihat mimpi-mimpi benar dan wahyu harus mengikutinya? Dengan ini aku mendakwakan, tanpa keraguan apapun, bahwa, dengan rahmat dan karunia Allah, Dia telah menyatukan semua tanda dan isyarat ini di dalam dirikku dan telah mengutusku pada pergantian abad ini, yang darinya 15 tahun telah berlalu. Aku muncul

pada waktu ketika semua ajaran Islam, tanpa kecuali, aku muncul pada saat ketika semua ajaran Islam, tanpa kecuali, penuh dengan pertentangan. Begitu pula, berkaitan dengan turunnya Almasih *'alaihi salaam*, pandangan yang sangat keliru telah menyebar. Perselisihan begitu hebat sehingga sebagian mempercayai Yesus *'alaihi salaam* (masih) hidup sedangkan yang lain meyakini beliau telah wafat; sebagian meyakini turunnya beliau dengan jasad kasar, sementara yang lain meyakini turunnya secara kiasan. Sebagian berpikir bahwa beliau akan turun di Damaskus, yang lainnya di Mekah, dan yang lain lagi di Yerusalem. Sebagian mengira beliau akan muncul di dalam tentara muslim, dan yang lainnya berpikir beliau akan turun di India. Semua keyakinan dan pernyataan yang bertentangan ini menghendaki seorang Hakim untuk datang dan menghakimi diantara mereka. Dan akulah Hakim tersebut. Aku telah dikirim untuk mematahkan salib, dalam pengertian ruhani, dan menyingkirkan perselisihan-perselisihan ini.

Ini adalah dua alasan yang memerlukan kedatanganku. Meskipun tidak perlu bagiku mengadakan bukti lain apapun untuk mendukung kebenaranku -sebab keperluan adalah bukti yang cukup- meski demikian Allah Ta'ala telah menampakkan banyak tanda untuk mendukungku. Karena itu, sebagaimana aku adalah hakim untuk mengumumkan keputusan dalam segala perselisihan lainnya, begitu pula aku adalah hakim dalam perselisihan mengenai hidup dan matinya Yesus *'alaihi salaam* Aku menyatakan bahwa pendirian yang diambil oleh Imam Malik rh, Ibnu Hazm rh. Dan mu'tazilah, adalah benar, dan aku meyakini bahwa semua ahli sunah lainnya salah. Karena itu, dalam kedudukanku sebagai hakim, dengan ini aku memberikan keputusan bahwa ahlu sunah benar hanya sejauh berkaitan dengan keyakinan dasar mengenai turunnya Yesus, sebab beliau sudah ditetapkan untuk turun, sekalipun dalam pengertian rohani. Mereka telah keliru dalam hal cara turunnya, sebab itu adalah secara kiasan, bukan secara dzahir/literal. Mengenai pertanyaan tentang wafatnya Yesus *'alaihi salaam*, Mu'tazilah, Imam Malik, Ibnu Hazm, dan orang-orang lainnya yang berpandangan sama, adalah benar, sebab menurut sumber yang jelas dari ayat berberkat 'tapi setelah Engkau mewafatkan aku...' (5:118) Almasih pasti telah wafat sebelum umat Kristen menjadi sesat. Ini adalah keputusanku sebagai hakim. Orang yang tidak menerimanya, tidak menerima Dia yang telah mengutusku sebagai hakim. Jika ditanyakan, 'Apa buktinya bahwa kamu adalah hakim?' jawabannya adalah bahwa waktu yang ditetapkan untuk Hakim tersebut adalah saat ini, begitu pula orang-orang yang pandangan kelirunya tentang salib mesti diralat oleh hakim. Tanda yang akan muncul untuk mendukung hakim telah muncul, dan terus muncul. Langit memperlihatkan tanda begitu pula bumi. Berberkatlah orang yang matanya tidak tertutup.<sup>5</sup>

Beliau juga menulis: 'Para penentangku hendaknya merenungkan di dalam hati mereka bahwa jika aku adalah Almasih yang dijanjikan, apakah diperbolehkan bahwa, hanya demi

seorang raja, mereka mencaci maki dan mengutuk seseorang yang Rasulullah saw. telah menggambarkannya sebagai salah satu tangan beliau, dan kepadanya beliau saw. telah mengirimkan salam, dan yang beliau sebut hakim, pemberi keputusan, imam dan wakil Tuhan? Hendaknya mereka menahan amarah mereka dan merenungkan, bukan demi aku tapi demi Tuhan dan rasul-Nya saw., apakah perlakuan semacam itu kepada orang yang mendakwakan semacam itu adalah benar? Aku tidak ingin memperpanjang hal ini sebab kasusku melawan kalian ditunda di langit. Jika aku adalah orang yang sama yang telah dijanjikan melalui bibir suci Rasulullah saw., maka kalian telah berdosa, bukan terhadapku tapi terhadap Tuhan. Sendainya tidak disebutkan di dalam hadist bahwa dia akan dianiaya dan dikutuk, kalian tidak akan berani menganiaya aku seperti yang telah kalian lakukan. Tapi adalah perlu bahwa semua yang ditakdirkan dan ditetapkan oleh Tuhan, dan yang masih bisa ditemukan di dalam kitab-kitab kalian mesti sempurna, dan supaya kalian terbukti bersalah. Kalian membaca kitab-kitab tersebut dan kemudian, dengan terus menyatakan aku kafir dan mengutukku, kalian meneguhkan bahwa kamu adalah evil divines and their ilk, yang akan menyatakan Mahdi seorang kafir dan menentang Almasih.

Aku telah mengundang kalian berkali-kali untuk datang kepadaku supaya keraguan kalian disingkirkan, tapi tidak ada diantara kalian yang maju kedepan. Aku mengundang setiap orang untuk sebuah keputusan akhir tapi tidak ada seorangpun yang memberikan perhatian. Aku menyarankan supaya kalian berdoa kepada Tuhan dan memohon kepada-Nya dengan airmata supaya Dia mengungkapkan kebenaran kepada kalian, tapi kalian tidak melakukan apapun dan bersikeras dalam penentangan kalian. Sungguh Tuhan telah berfirman mengenai aku: seorang juru ingat telah datang ke dunia dan dunia tidak menerimanya, tapi Tuhan akan menerimanya dan akan menyatakan kebenarannya dengan serangan-serangan yang dahsyat.

Apakah mungkin bahwa seseorang itu benar, tetapi tetap dihancurkan? Apakah mungkin bahwa seseorang dari Tuhan tapi dibinasakan? Hai manusia, jangan menentang Tuhan. Ini adalah masalah yang Tuhan telah tetapkan demi kamu dan demi agamamu, maka jangan meletakkan rintangan-rintangan di hadapannya. Kamu mungkin berdiri teguh dihadapan petir tapi kamu tidak punya kekuatan untuk menentang Tuhan. Jika semua ini adalah pekerjaan manusia, tidak ada serangan kalian yang diperlukan. Tuhan sendiri yang akan menghancurkan aku. Sayang! Langit memberikan kesaksian tapi kalian tidak mendengar; bumi meneriakkan: seseorang diperlukan, seseorang diperlukan, tapi kalian tidak memperhatikan! Hai orang-orang yang sial! Bangkit dan lihatlah bahwa pada waktu kesulitan ini, Islam telah diinjak-injak di bawah telapak kaki dan telah difitnah seperti penjahat. Islam telah dianggap termasuk golongan pendusta dan telah dituliskan termasuk diantara yang tidak suci. Maka tidakkah kecemburuan Tuhan bangkit pada saat semacam



itu? Maka pahamiilah bahwa langit sedang didekatkan dan hari-hari itu telah dekat ketika setiap telinga akan mendengar pernyataan: 'Aku ada'<sup>6</sup>

Selanjutnya Hadhrat Khalifatul Masih menyampaikan kabar duka wafatnya Chaudry Mubarak Muslih Din Ahmad sahib. Beliau adalah pengkhidmat Jemaat dalam waktu lama. Beliau wafat pada 16 Maret dalam usia 79 tahun. Ayah dan kakek beliau, keduanya adalah sahabat Hadhrat Masih Mau'ud *'alaihish shalaatu was salaam* beliau secara pribadi mewaqaftkan hidup beliau pada 1949. beliau mengambil BSc beliau pada 1953, kemudian MSc beliau di Matematika dari Lahore. Pengkhidmatan pertama beliau kepada Jemaat adalah di Tahrik Jadid. Beliau kemudian berkhidmat di Wakalat Maal, kemudian dalam sebuah organisasi perdagangan Jemaat, kemudian kembali ke Tahrik Jadi. Dari 1972 sampai 2001 beliau berkhidmat sebagai Wakilul Maal, dan dari 2001 sampai wafat beliau sebagai Wakilul Ta'lim. Pengkhidmatan beliau kepada Jemaat mencapai 57 tahun.

Beliau meninggalkan 3 putra dan 2 putri. Istri beliau juga telah mengkhidmati Jemaat, dan berkata bahwa beliau selalu mengutamakan pekerjaan Jemaat diatas pekerjaan rumah. Apapun yang terjadi, beliau akan selalu meminta nasehat dari khalifah-e-waqt. Beliau selalu berkata bahwa seorang waqaf zindegī tidak pernah meminta apapun. Anak-anak beliau berkata ketika mereka tumbuh beliau tidak pernah membiarkan mereka punya perasaan bahwa sebagai waqaf zindegī kekayaan beliau terbatas. Hadhrat Khalifatul Masih bersabda, beliau bekerja dengan Muslih Din sahib selama 8 tahun di Wakalat Maal dan banyak belajar dari beliau. Beliau sangat ahli dalam membuat budget. Ketika hadhrat Khalifatul Masih menjadi Nazir A'laa, sikap Muslih Din sahib yang sebelumnya lebih tinggi (kedudukannya) menjadi sangat hormat, dan setelah menduduki khilafat penghormatan beliau sangat meningkat. Semoga Allah meninggikan kedudukan beliau.

Penerjemahan: Mln. Fadhal Ahmad Nuruddin

Editor: Mln. Dildaar Ahmad Dartono